

### **ABSTRACT**

The student needs are never be separated from the use and utilization of books to get information. The high need for books causes the circulation of pirated books, the price of pirated books is cheaper than original books, making pirated books become the choice of students to obtain information. In this research, researchers wanted to know the description of the process and factors in making pirated book purchase decisions made by Surabaya City students. The theory used is the purchasing decision process proposed by Kotler (1999). The method used is descriptive quantitative approach, located in the Surabaya City, which is focused on consumers as colleges students in the city of Surabaya with 97 respondents. The research sample was taken using purposive sampling technique. Data collection in this research uses the method of observation, literary study, questionnaires and interviews. The results of this research indicate that the process of purchasing decisions on pirated books begins with the need to fulfill college reference books, information search is done using information sources that come from friends, at the alternative evaluation step, students consider the price and quality of pirated books, then in the purchasing decision step, students choose the Semarang Road / the science village as a place to buy pirated books, at the post-purchase step the students state that the pirated books are in line with expectations. While the factors that influence the decision to purchase pirated books are cultural factors with a score of 2.43%, social factors with a score of 2.43%, personal factors with a score of 2.63%, and psychological factors with a score of 2.74%. From the results of the acquisition of these scores, it is known that personal factors and psychological factors make the biggest contribution to the decision making process of purchasing pirated books.

Keywords: pirated books, college student, purchasing decision process

### ABSTRAK

Mahasiswa sebagai kalangan akademisi perguruan tinggi tidak pernah terlepas dari penggunaan dan pemanfaatan informasi. Sebagai seorang yang berintelektual, mahasiswa tidak dapat menggunakan informasi secara serta merta melainkan harus memperhatikan keilmiahannya dan keakuratan informasi, untuk itu mahasiswa membutuhkan buku sebagai sumber informasi utama. Namun tingginya kebutuhan akan buku menyebabkan beredarnya buku bajakan yang dinilai memiliki harga murah. Harga buku bajakan yang terbilang murah jika dibandingkan dengan buku asli membuat buku bajakan menjadi pilihan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran proses dan faktor dalam pengambilan keputusan pembelian buku bajakan yang dilakukan oleh mahasiswa Kota Surabaya. Teori yang digunakan adalah proses keputusan pembelian yang dikemukakan oleh Kotler (1999). Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, berlokasi di Kota Surabaya yang difokuskan pada konsumen berstatus sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi di Kota Surabaya dengan jumlah responden sebanyak 97 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, studi pustaka, kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebelum melakukan pembelian buku bajakan melalui beberapa tahapan diantaranya pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan dan perilaku pasca pembelian. Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian buku bajakan adalah faktor kebudayaan dengan skor 2.43%, faktor sosial dengan skor 2.43%, faktor pribadi dengan skor 2.63%, dan faktor psikologi dengan skor 2.74%. Dari hasil perolehan skor tersebut, diketahui bahwa faktor pribadi dan faktor psikologi memberikan sumbangan terbesar pada proses pengambilan keputusan pembelian buku bajakan.

Kata Kunci : buku bajakan, mahasiswa, proses keputusan pembelian